

Team Building & Manajemen Konflik



www.kahlilpooh.wordpress.com

SEMUA TENTANG PASKIBRA, PASKIBRAKA & OSIS KOTA MAGELANG



**PERSAHABATAN, YANG MERUPAKAN IKATAN
SUCI, AKAN LEBIH SAKRAL DENGAN ADANYA
KESULITAN**

JOHN DRYDEN - The Hind and the Panther, III, 1687



**Teman adalah sebuah harta yang sangat berharga.
Teman yang tidak hanya ada ketika kita suka. Namun teman yang juga selalu hadir di kala duka.
Teman yang selalu bisa saling berbagi dan bisa saling memberi dan melengkapi.**



TEAM : Together Everyone Achieves More

Kelompok

- ***Kelompok*** adalah suatu unit yang merupakan sekelompok/sekumpulan dua orang atau lebih yang satu sama lain berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama dalam suatu wadah tertentu.
- ***Kelompok Formal*** adalah kelompok yang sengaja dibentuk dengan tujuan yang jelas serta diikat dengan aturan yang jelas, susunan pengurus yang jelas, dll. Ciri-ciri :
 - Memiliki keberadaan untuk melaksanakan tugas-tugas organisasi atau pekerjaan yang tidak berkaitan
 - Orang-orang yang ditunjuk organisasi untuk menjalankan peran resmi tertentu
 - Memiliki struktur, hubungan tugas dan hierarkis yang digariskan secara jelas
- ***Kelompok Non Formal*** adalah kelompok yang dibentuk/terbentuk dengan sendiri karena adanya kesamaan hobi, kebutuhan yang sifatnya sementara serta biasanya tidak memiliki aturan-aturan organisasi yang sifatnya mengikat.

Tim

- Kelompok **BELUM TENTU** Tim. Namun Tim **PASTI** merupakan kelompok.
- Kelompok akan menikmati keberhasilan luar biasa dengan menjadi kesatuan yang produktif (tim).
- Tim adalah kumpulan orang dengan kebutuhan tertentu.

KELOMPOK vs TIM

1. Menganggap pengelompokan sebagai kepentingan administratif. Bekerja Mandiri, kadang berbeda dengan individu lain.
2. Cenderung memperhatikan dirinya sendiri, karena tidak dilibatkan dalam penetapan sasaran
3. Mengerjakan pekerjaan, bukan diminta saran untuk mencapai sasaran terbaik
4. Tidak percaya pada motif rekan-rekan kerjanya, menyatakan pendapat dan kritik dianggap upaya memecah belah

1. Menyadari ketergantungan diantara anggota dan sasaran pribadi/tim dicapai dengan cara saling mendukung. Saing memahami dan tidak mencari keuntungan diatas anggota tim yang lain
2. Ikut merasa memiliki pekerjaan dan organisasi, karena memiliki komitmen terhadap sasaran.
3. Memiliki kontribusi terhadap keberhasilan organisasi
4. Bekerja saling percaya dan mengungkapkan ide, pendapat, dll.

KELOMPOK vs TIM

5. Hati-hati dalam menyampaikan pendapat, karena kurang toleransi
6. Penerapan hasil 'pelatihan' sangat dibatasi 'pimpinan'
7. Berada dalam konflik tanpa tahu sebab dan cara pemecahannya
8. Tidak didorong untuk ikut ambil bagian dalam pengambilan keputusan.

5. Komunikasi berjalan dengan tulus, saling memahami sudut pandang masing-masing
6. Menambah ketrampilan untuk diterapkan dalam tim.
7. Konflik dalam tim merupakan hal yang wajar, dengan konflik ide dan kreativitas berkembang
8. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan

Tim Efektif

PENGERTIAN

Suatu kelompok yang memiliki keikatan dan interaksi yang harmonis memacu terjadinya perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pribadi maupun organisasi.

Keikatan dan interaksi yang harmonis akan muncul dalam bentuk :

- Keterpaduan pola pikir.
- Keterpaduan pola emosi.
- Keterpaduan pola motivasi.
- Keterpaduan pola tindak.

MASALAH

Keinginan dan interes individu dalam organisasi saling berhadapan “**menang-kalah**”, yaitu munculnya banyak interes pribadi.

Kenapa tim tidak berjalan?

- Visi, misi dan strategi organisasi kurang *imaginable, feasible* dan *communicable*
- Moral dan semangat yang 'lemah'
- Konflik of interest pribadi merebak
- Kemampuan mental (intelegensia dan kreativitas) kurang
- Kepribadian yang dominan
- Komposisi susunan tim yang kurang efektif.
- Ketidakjelasan peranan tim dan anggotanya
- Tertutup untuk dievaluasi
- Pemberdayaan kurang efektif

Untuk apa tim itu ?

- Sasaran yang realistis ditentukan dan dapat dicapai.
- Komitmen saling mendukung satu sama lain
- Memahami prioritas anggota lain dan membantu satu sama lain.
- Komunikasi bersifat terbuka.
- Kemampuan tim memadai, sehingga pemecahan masalah lebih efektif.
- Konflik sebagai hal yang wajar dan dianggap sebagai cara menyelesaikan masalah.
- Produktivitas dan 'kebutuhan' pribadi tercapai.
- Tim dihargai atas hasil yang baik dan setiap anggota berkontribusi
- Termotivasi untuk mengeluarkan ide dan mengembangkan potensi diri secara maksimal.
- Menyadari arti pentingnya disiplin sebagai kebiasaan kerja.
- Berprestasi dalam bekerja sama

Ciri-ciri Tim Efektif

- Merupakan kumpulan orang yang bekerja sama dengan tujuan tertentu, demi mencapai sasaran yang jelas dengan diketahui oleh semua anggota tim, saling percaya dan percaya diri.
- Bersedia menerima berbagai perbedaan dan sumbangan pemikiran.
- Pemecahan masalah dilaksanakan secara positif tanpa melibatkan kebencian individu.
- Seluruh anggota bersedia berbagi ilmu, pengetahuan dan informasi serta ketrampilan agar memiliki kemampuan sama. Tidak terjadi penonjolan pribadi.
- Pemecahan masalah secara bersama-sama, terbuka dan dengan kepala dingin.
- Pembagian tanggung jawab secara mandiri namun dalam kerangka kerjasama.
- Berbagai saran untuk memperbaiki kinerja organisasi diterima dengan baik.
- Tim tidak ragu-ragu dalam mengambil inisiatif dan tindakan yang diperlukan, tanpa merasa cemas akan suara yang menentang.

Tim Dinamis

- **Pengertian**

Tim yang memiliki kinerja yang sangat tinggi. Tim yang dapat memanfaatkan segala enegeri yang ada untuk menghasilkan sesuatu. Tim yang penuh rasa percaya diri. Tim yang anggotanya menyadari kekuatan dan kelemahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

- **Unsur-Unsur**

- Menyatakan secara jelas misi dan tujuannya
- Beroperasi secara kreatif
- Fokus pada hasil
- Memperjelas peran dan tanggungjawab
- Diorganisir dengan baik
- Dibangun diatas kekuatan individu
- Saling mendukung kepemimpinan anggota yang lain
- Mengembangkan iklim tim
- Menyelesaikan ketidaksepakatan
- Berkomunikasi secara terbuka
- Membuat keputusan secara obyektif
- Mengevaluasi efektivitasnya sendiri

Tahapan Perkembangan Tim

Menetapkan arah
Bergerak
Mempercepat gerak
Sampai

Membangun Kebersamaan

- Setiap anggota kelompok harus mampu menerima keragaman anggota kelompok (hilangkan egoisme / ke-aku-an)
- Tim dibangun berdasarkan kebersamaan, tidak memandang suku, golongan, dll.
- Menunjukkan rasa saling percaya, saling menghargai dan dilandasi keterbukaan.
- Tim harus berorientasi pada opini, berorientasi pada persamaan dan berorientasi pada tujuan.

Membangun Kebanggaan

- Memotivasi anggota tim untuk berkomitmen
- Memotivasi anggota tim yang tidak termotivasi
 - Dapatkan nasihat dari mereka.
 - Jadikan mereka guru
 - Libatkan mereka dalam presentasi dan delegasikan kepada mereka ‘proyek bintang’

Masalah = Konflik ?

- Konflik bila tidak dikelola akan menghancurkan kemajuan tim.
- Konflik = ketidaksepakatan, tidak menyenangkan
- Konflik berkaitan dengan persepsi yang merasa kepentingannya dihalangi atau akan dihalangi dari atau tidak ada halangan tersebut.
- Isyarat adanya konflik :
 - Komentaran dan saran dengan emosional
 - Menyerang gagasan orang lain sebelum gagasan tersebut diselesaikan
 - Saling menuduh
- Konflik akan merebak bila :
 - Tindakan bermusuhan
 - Memegang posisinya dengan kuat
 - Keterlibatan emosional

Sumber Konflik

- Menghalangi pencapaian sasaran perseorangan
- Kehilangan status
- Kehilangan otonomi atau kekuasaan
- Kehilangan sumber-sumber
- Merasa diperlakukan tidak adil
- Mengancam nilai dan norma-norma
- Perbedaan, persepsi
- dll

Respon terhadap Konflik

- Negatif
 - Konfrontasi agresif
 - Melakukan manufer negatif
 - Penundaan terus menerus
 - Bertempur secara pasif
- Positif
 - Tidak ada reaksi emosional
 - Memecahkan masalah
- *Krisis = kesempatan yang mengandung resiko*

Penyelesaian Konflik

- Mengakui adanya konflik
- Mengidentifikasi konflik secara sebenarnya
- Dengar semua pendapat
- Bersama-sama mencari cara untuk menyelesaikan konflik
- Mendapatkan kesepakatan dan tanggungjawab untuk menemukan solusi
- Menjadwalkan sesi tindak lanjut untuk mengkaji solusi

Gaya Tanggapan Konflik

- **Menghindar**
 - Tidak mau berkonfrontasi.
 - Mengabaikan atau melewati pokok permasalahan
 - Menyangkal bahwa hal tersebut merupakan masalah
- **Mengakomodasi**
 - Bersikap menyetujui, tidak agresif.
 - Kooperatif bahkan dengan mengorbankan keinginan pribadi
- **Menang/Kalah**
 - Konfrontatif, menuntut dan agresif.
 - Harus menang dengan cara apapun
- **Kompromi**
 - Mementingkan pencapaian sasaran utama semua pihak, serta memelihara hubungan baik
 - Agreif namun kooperatif
- **Penyelesaian Masalah (Kolaborasi Win-Win)**
 - Kebutuhan kedua belah pihak adalah sah dan penting.
 - Penghargaan yang tinggi terhadap sikap saling mendukung.
 - Tegas dan kooperatif

Rencana Tindakan

- **DEFINISIKAN MASALAH ATAU PELUANGNYA.**
 - **JALAN MEREKA**
 - **JALAN SAYA**
 - **URUN REMBUG**
- **JALAN YANG TINGGI (SOLUSI)**
 - **MENANG DAN MENANG**



Sekian & Terima Kasih